



Kasus Kronologi Bayi di



Probolinggo Meninggga Hingga 3



Bidan Desa Dijatuhi Sanksi SP3



NAMA KELOMPOK A5

1. Niken Desri Fauzana (2110101055)
2. Aliya Puspita Rizwani (2110101056)
3. Salma Safira Damayanti (2110101057)
4. Putri Adelia (2110101058)
5. Dina Novitalia Utaminingsih (2110101059)
6. Firsta Fadhlila Putri (2110101060)
7. Arum Dea Puspitasari (2110101061)
8. Katrin Septia Rlni (2110101062)
9. Indhana Suroya (2110101063)
10. Maulidya Puteri (2110101064)
11. Rizfi Pramesti Lalita Fasya (2110101065)
12. Areta Maurindha Pratiwi (2110101066)
13. Regita Rifaningtyas (2110101067)

Pengertian Etika

Kata "etika" dalam bahasa Yunani adalah "ethos" (tunggal) yang berarti kebiasaan-kebiasaan tingkah laku manusia, adab, akhlak, watak, perasaan, sikap dan cara berfikir serta "ta etha" (jamak), yang berarti adab kebiasaan. Dalam bahasa Inggris, "ethics", berarti ukuran tingkah laku atau perilaku manusia yang baik, tindakan yang tepat, yang harus dilaksanakan oleh manusia sesuai dengan moral pada umumnya.

Kode etik adalah norma-norma yang harus diindahkan oleh setiap profesi dalam melaksanakan tugas profesinya dan hidupnya di masyarakat. Norma tersebut berisi petunjuk bagi anggota profesi tentang bagaimana mereka harus menjalankan profesinya dan larangan, yaitu ketentuan tentang apa yang boleh dan tidak boleh diperbuat atau dilaksanakan oleh anggota profesi, tidak saja

dalam melaksanakan tugas profesinya, melainkan juga menyangkut tingkah laku pada umumnya dalam pergaulan sehari-hari di dalam masyarakat (Mustika,2001)

Etika dalam pelayanan kebidanan merupakan isu utama di berbagai tempat, dimana sering terjadi karena kurang pemahaman para praktisi pelayanan kebidanan terhadap etika. Etika adalah penerapan dari proses dan teori filsafat moral pada situasi nyata yang berpusat pada prinsip dasar dan konsep bahwa manusia dalam berfikir dan tindakannya didasari oleh nilai-nilai.

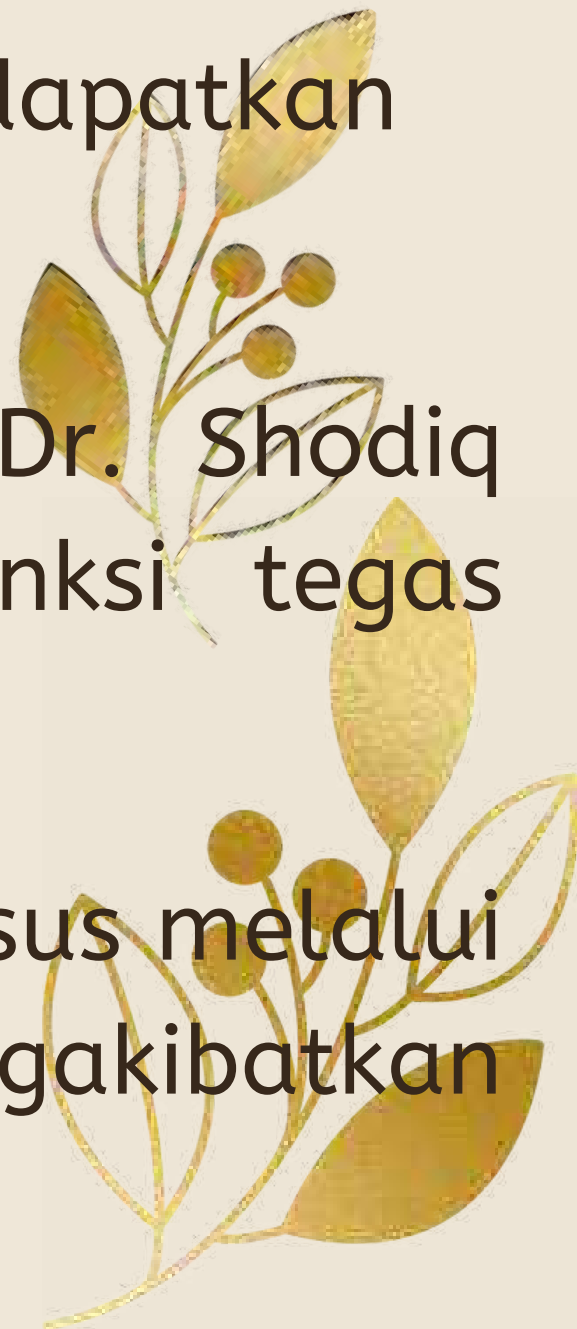
KASUS

Tiga orang Bidan di Probolinggo dijatuhi sanksi surat Peringatan ke tiga (SP3) setelah dinilai melanggar hingga menyebabkan seorang bayi yang baru dilahirkan meninggal dunia.

Hal itu diduga karena kurangnya penanganan medis dan mendapatkan perlakuan kurang baik dari bidan desa dan Puskesmas setempat.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo Jawa Timur, Dr. Shodiq Tjahjono mengatakan, pihaknya akan segera memberikan sanksi tegas terhadap tiga orang bidan tersebut.

Sanksi tersebut diberikan setelah Dinkes melakukan pendalaman kasus melalui telaah secara ketat terhadap ketiga orang bidan yang sudah mengakibatkan seorang bayi baru lahir meninggal dunia.

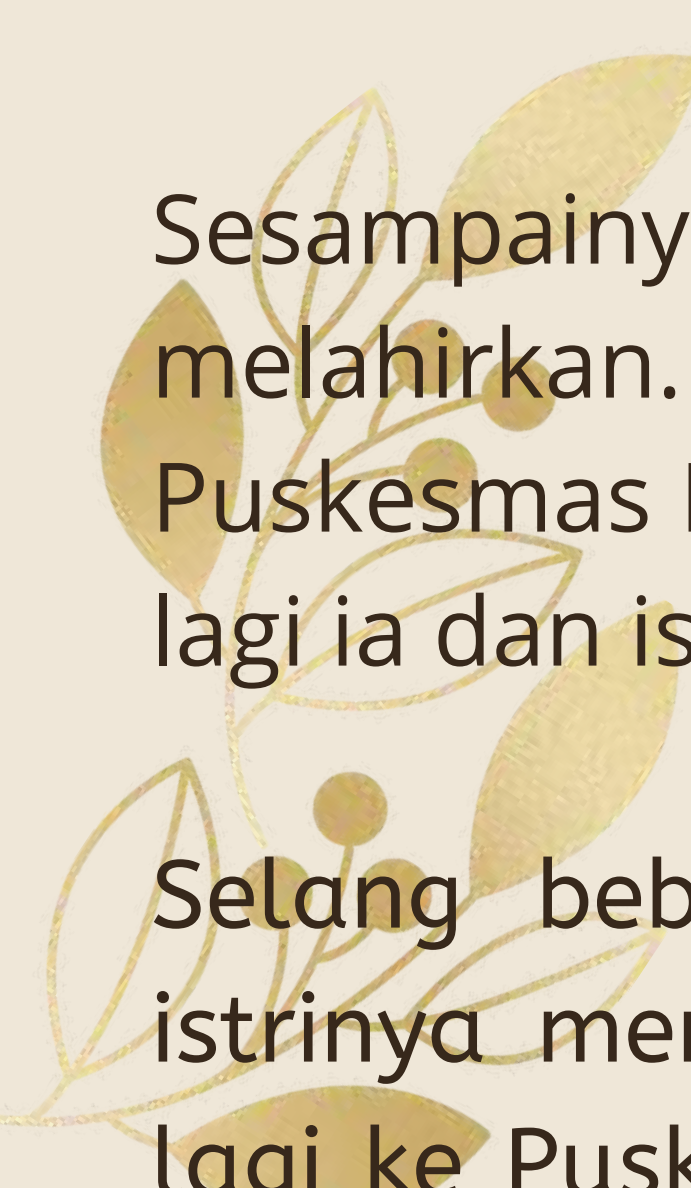


"Setelah kita dalam memang ada kelalaian SOP (Sistem Operasional Prosedur) dan etika yang tidak baik saat memberikan pelayanan kepada masyarakat," kata dia, Rabu (9/2/2022).

Kronologis :

Pada Kamis (3/2/2022) sekitar pukul 12.00 WIB, Anisa mengeluhkan sakit pada bagian perutnya. Selanjutnya, oleh keluarganya dibawa ke bidan desa setempat. Saat di bidan desa, Anisa disarankan untuk ke Puskesmas Pajajaran.

Selanjutnya, Anisa yang saat itu bersama dengan saudaranya langsung menuju Puskesmas Pajajaran menggunakan sepeda motor. Namun setelah sampai di Puskesmas, Anisa hanya di-swab dan disuruh pulang dengan alasan tidak membawa Buku Kesehatan Ibu dan Anak.



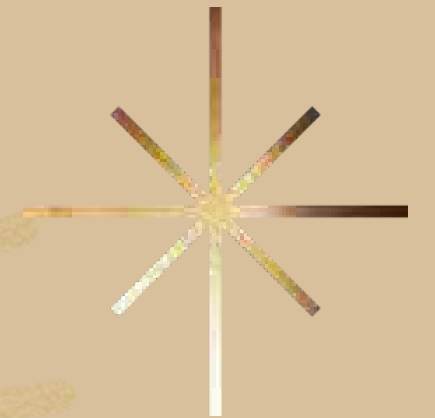
Sesampainya di rumah, Anisa masih mengeluhkan sakit perut seperti hendak melahirkan. Sanito memutuskan untuk membawa kembali istrinya itu ke Puskesmas Pajarakan dengan membawa buku Kesehatan Ibu dan Anak. Lagi-lagi ia dan istrinya disuruh pulang.

Selang beberapa saat kemudian setelah sampai di rumah, tiba-tiba istrinya mengalami pendarahan. Sanito pun panik, akhirnya dia kembali lagi ke Puskesmas dan memberitahukan keadaan istrinya kepada petugas yang bernama Hotim.

Namun petugas menyarankan agar Anisa kembali dibawa ke Puskesmas. Karena panik, dia mencoba menghubungi bidan desa setempat, namun Sanito disarankan untuk kembali pulang dan menunggu bidan bersama mobil ambulans yang sedang menuju ke rumahnya.

Ambulans tak kunjung datang. Hingga akhirnya Anisa melahirkan di kamar rumahnya. Namun naas, bayi yang dilahirkannya meninggal karena tidak ada penanganan medis. Tak lama kemudian, datanglah bidan desa sebelah ke rumah Sanito.

Setelah itu, Anisa dan bayinya yang sudah meninggal dibawa ke Puskesmas Pajajaran menggunakan mobil siaga desa.



Bidan adalah salah satu komponen pemberi pelayanan kesehatan kepada masyarakat mempunyai peranan yang sangat penting, karena terkait langsung dengan pemberian pelayanan kesehatan dan mutu pelayanan kepada para ibu di Indonesia. Bidan adalah salah satu tenaga kesehatan yang berperan dalam upaya penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Pelayanan yang dilakukan oleh bidan meliputi pelayanan berkesinambungan dan paripurna. Maknanya difokuskan pada aspek pencegahan, promosi dengan berlandaskan kemitraan dan pemberdayaan masyarakat bersama-sama dengan tenaga kesehatan lainnya (Kepmenkes RI Nomor 938/MENKES/SK/VIII/2007 tentang Standar Asuhan Kebidanan)

Bidan yang islami yaitu bidan yang bekerja menurut agama Islam, tidak melakukan hal-hal yang dilarang dalam agama ditengah-tengah masyarakat serta menjaga perkataan dan perbuatan dalam kehidupan bermasyarakat.

Setiap profesi mutlak harus mempunyai kode etik. Kode etik adalah suatu profesi yang merupakan norma-norma yang harus diindahkan oleh setiap bidan yang bersangkutan dalam melakukan tugas profesinya dan dalam hidupnya dimasyarakat.

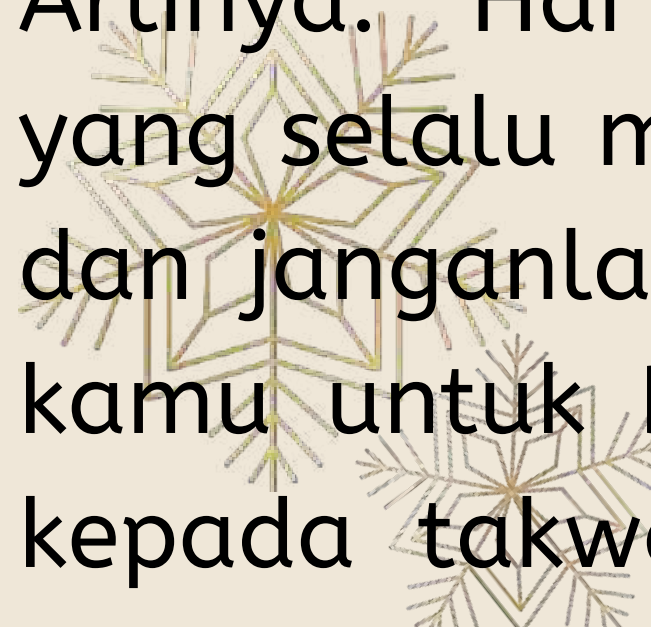


Sifat Islam yang harus dimiliki bidan antara lain :

1. Kejujuran serta keikhlasan kepada Allah SWT.
2. Adil dan jujur dalam menjalankan tugasnya di dalam masyarakat,

sebagaimana firman Allah SWT surat Al Maidah: 8

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS Al-Maidah: 8



Daftar Pustaka

Asmawati, Sri Rahayu Amri, 2020, ETIKA PROFESI DAN HUKUM KESEHATAN.

R.A. Antari Inaka Turingsih, 2016, TANGGUNG JAWAB KETEDATAAN BIDAN DALAM PELAYANAN KESEHATAN.

Admin YPSDMI, 2018, TUGAS SEORANG BIDAN YANG ISLAMI DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT.

Liputan6.com, 2022, Kronologi Bayi di Probolinggo Meningga Hingga 3 Bidan Desa Dijatuhi Sanksi SP3.



TERIMA KASIH

